

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Teori Ritual

Victor turner (1966:3) mengatakan Ritual merupakan kewajiban yang harus dilalui seseorang dengan melakukan serangkaian kegiatan, yang menunjukkan suatu proses dengan tata karakter tentu untuk masuk kedalam kondisi atau kehidupan yang belum pernah dialaminya, pada saat itu seseorang atau sekelompok wajib menjalani ritual . mereka diatur oleh aturan-aturan, tradisi, kaidah-kaidah dan upacara yang berlaku selama peristiwa itu berlangsung.

Ritual itu merupakan transformasi simbolis dari beberapa pengalaman kebutuhan primer manusia, maka ia akan melakukan kegiatan yang spontan, tanpa rancangan dan kegiatan yang kadangkala tanpa disadari, namun polanya benar-benar alamiah. Kegiatan semacam ini dapat dilihat dalam pola-pola kepercayaan mitos dengan jenis-jenis ritual magic, yang di dalamnya mengandung kekuatan yang berhubungan dengan kehendak manusia dengan penguasanya, roh-roh nenek moyang menyiasati perjalanan alam dan mempengaruhi kekuatan lainnya.

UU Hamidy (2009:22) dalam skripsi sustari putri menambahkan upacara ritual adalah menyegarkan kembali nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

2.2 Teori Pelaksanaan

Soedarsono (2008:88) Menurut Soedarsono (2008:88) Ritual pengobatan harus memiliki ciri dan syarat khusus dalam ritual yang selalu ada dalam kehidupan manusia adalah sebagai berikut: (1) waktu upacara dilaksanakan harus

merupakan waktu yang terpilih, (2) Tempat penyelenggaraan upacara harus tempat yang terpilih, (3) Orang-orang yang sebagai pendukung dalam melakukan ritual harus bersih secara spiritual, (4) Upacara ritual harus dipimpin oleh orang yang terpilih, (5) Sesajian merupakan perlengkapan upacara yang tidak boleh ditinggalkan.

Dalam pelaksanaan ritual pengobatan *Semah* ini adalah sebagai berikut: 1) Waktu pelaksanaan ritual pengobatan *Semah*, 2) Tempat pelaksanaan ritual pengobatan *Semah*, 3) Orang-orang yang terlibat dalam ritual pengobatan *Semah*, 4) Dipimpin oleh orang yang terpilih, 5) Sesajian yang digunakan dalam ritual pengobatan *Semah*, 6) Mantra yang digunakan dalam ritual pengobatan *Semah*

Adapun pelaksanaan Ritual *Semah* yang dimaksud adalah melaksanakan sebuah proses acara yang telah dilakukan turun-temurun oleh masyarakat sekitar sehingga menjadi adat istiadat yang masyarakat masih mentaati beberapa aturan adat yang ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan adalah suatu yang sederhana dan mudah dimengerti, dengan kata lain pelaksanaan adalah suatu proses yang memerlukan ekstra sumber agar dapat memecahkan pekerjaan.

Dalam pelaksanaan ritual pengobatan *Semah* juga memerlukan persiapan-persiapan yang telah di tentukan baik kepada pemimpin ritual maupun yang ingin melaksanakan ritual, agar pelaksanaan ritual tersebut berjalan dengan lancar.

2.3 Teori Nilai

UU Hamidy mengatakan pada dasarnya nilai kehidupan manusia diliputi oleh sejumlah sistem nilai yang hubungannya sangat erat dalam kehidupan masyarakat yaitu nilai agama, karena nilai agama ini merupakan sistem nilai yang

amat dipandang mulia oleh masyarakat (2012:49). UU Hamidy juga menyebutkan, sistem nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan masih dilaksanakan oleh masyarakat pemakaiannya yaitu sebagai berikut:

- 1). Sistem nilai agama
- 2). Sistem nilai adat istiadat
- 3). Sistem nilai tradisi
- 4). Sistem nilai sosial

Dengan demikian cukup jelas bagaimana manusia selalu bergelut dengan nilai-nilai sepanjang hidupnya. Membentuk pandangan hidup melalui nilai, dan membentuk sikap dengan nilai. Begitu pula manusia telah mengambil tindakan dengan memperhatikan nilai. Hal ini juga dapat di lihat pada ritual pengobatan *Semah* yang memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai yang terdapat dalam ritual pengobatan ini dapat dilihat dari pelaksanaannya, dari pelaksanaan ritual pengobatan *Semah* dapat tergambar nilai-nilai agama, etika, dan pendidikan.

2.4 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis proposal yang berjudul “Ritual Pengobatan *Semah* Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” adalah:

Skripsi Citra M.T (2012) yang berjudul “Ritual Sembahyang Tebu Dalam Perayaan Hari Imlek Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Provinsi Riau” yang membahas Ritual Sembahyang Tebu Dalam Perayaan Hari Imlek Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Provinsi Riau. Dengan menggunakan

metode deskriptif analisis. Permasalahan penelitian yang di angkat oleh Citra M.T pelaksanaan dan makna simbol-simbol dalam Ritual Sembahyang Tebu Dalam Perayaan Hari Raya Imlek Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Provinsi Riau.

Skripsi Sulamidah (2011) yang berjudul “ Ritual Gajah Mumoram Pada Masyarakat Mandailing Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu” yang membahas Ritual Gajah Mamoram Pada Masyarakat Mandailing Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan menggunakan metode kualitatif dengan data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Skripsi Maya Puspita (2013) yang berjudul “ Ritual Pengobatan Deo Kayangan Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru Provinsi Riau” yang membahas tentang Ritual Pengobatan Deo Kayangan Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru Provinsi Riau dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang di gunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Skripsi Husnul Khatimi(2012) yang berjudul “ Ritual Bokuan Masyarakat Tanjung Padang Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” yang membahas Ritual Bokuan Masyarakat Tanjung Padang Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Privinsi Riau dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang di gunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Skripsi Umi Kalsum (2015) yang berjudul “ Ritual Pengobatan Laman Di Desa Parit Enam Sungai Guntung Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir

Provinsi Riau” yang membahas tentang Ritual Pengobatan Laman Di Desa Parit Enam Sungai Guntung Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif interaktif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari kelima skripsi di atas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, secara konseptual dapat di jadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penelitian. Namun terdapat perbedaan pada subjek dan lokasi penelitian.

